

Perencanaan Rumah Sakit Bersalin dengan Konsep Arsitektur Tropis

Rahma Wardani Siregar¹, Destia Farahdina¹, M.F.H Nasution¹, Sari Desi Minta Ito Simbolon¹, M. Nuh Panjaitan²

¹ Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Prima Indonesia

² Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Institut Teknologi Medan

Email: rahmawardanisiregar@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Indonesia berpenduduk sekitar 262 juta jiwa, tetapi banyaknya jumlah penduduk tidak sebanding dengan taraf kesejahteraan warganya. Untuk itu pembangunan fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat agar terwujud derajat kemasyarakatan yang optimal. Salah satu fasilitas kesehatan yang memenuhi kebutuhan tersebut adalah Rumah sakit Ibu dan Anak. Perancangan rumah sakit bersalin di Medan ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan ibu-ibu hamil hingga pasca melahirkan. Dengan konsep arsitektur tropis lembab yang ramah terhadap lingkungan yang ditawarkan, diharapkan hasil rancangan ini dapat menghadirkan kenyamanan bagi penggunaannya. Konsep lain adalah dengan penataan ruang-ruang dan sirkulasi yang efektif dan efisien, mengutamakan pencapaian yang maksimal sebagai tujuan utama desain rumah sakit, dengan fasilitas berstandar rumah sakit tipe E (rumah sakit khusus) serta merancang sebuah maternity centre, yang dilengkapi dengan gym untuk senam ibu hamil hingga sarana relaksasi pijat bayi. Dengan sedikit suasana yang homy hingga dapat sedikit meredakan suasana rumah sakit diharap konsep ini nantinya akan membuat pasien menjadi betah.

Kata kunci: Arsitektur Tropis, Bersalin, Rumah Sakit

ABSTRACT

Indonesia has a population of around 262 million people, but the large population is not commensurate with the level of welfare of its citizens. For this reason, the construction of health facilities aims to increase awareness and the ability to live healthily in order to achieve optimal social status. One health facility that meets these needs is the Mother and Child Hospital. The design of the maternity hospital in Medan aims to facilitate the activities of pregnant women until after giving birth. With the concept of humid tropical architecture that is environmentally friendly on offer, it is hoped that the results of this design can provide comfort for its users. Another concept is to organize spaces and circulation effectively and efficiently, prioritizing maximum achievement as the main goal of hospital design, with type E hospital standard facilities (special hospitals) and designing a maternity center, which is equipped with a gym for exercise. pregnant women to baby massage relaxation facilities. With a slightly homely atmosphere that can dampen the hospital atmosphere a little, it is hoped that this concept will make patients feel at home.

Keywords: Tropical Architecture, Maternity, Hospital

PENDAHULUAN

Indonesia berpenduduk sekitar 262 juta jiwa, tetapi banyaknya jumlah penduduk tidak sebanding dengan taraf kesejahteraan warganya. Untuk itu pembangunan fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat agar terwujud derajat kemasyarakatan yang optimal. Salah satu fasilitas kesehatan yang memenuhi kebutuhan tersebut adalah Rumah sakit Ibu dan Anak.

Menurut Data Statistik di Indonesia, jumlah kelahirannya di Indonesia masih tinggi yaitu mencapai sekitar 4,5 juta bayi tiap tahunnya. Begitupun juga dengan angka kematian yang ditunjukkan oleh survey kedokteran 2012 yang juga masih tinggi yaitu angka kematian ibu masih di atas 200 setiap 100 ribu kelahiran dan kematian anak di atas 34 per 100 ribu kelahiran. Sedangkan angka kematian ibu maksimal menurut data dari Menteri Kesehatan adalah 102 per 100 ribu kelahiran dan angka kematian bayi 23 per 100 ribu kelahiran sehingga peningkatan kualitas rumah sakit ibu dan anak baik dari layanan maupun fasilitas diperlukan.

Kesehatan ibu dan anak merupakan hal yang sangat mendasar didalam menciptakan keluarga yang sejahtera. Perancangan rumah sakit Ibu dan anak di Medan ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan ibu-ibu hamil hingga pasca melahirkan. Dengan konsep arsitektur tropis lembab yang ramah terhadap lingkungan yang ditawarkan, diharapkan hasil rancangan ini dapat menghadirkan kenyamanan bagi penggunanya. Konsep lain adalah dengan penataan ruang-ruang dan sirkulasi yang efektif dan efisien, mengutamakan pencapaian yang maksimal sebagai tujuan utama desain rumah sakit, dengan fasilitas berstandar rumah sakit tipe E (rumah sakit khusus) serta merancang sebuah maternity centre, yang dilengkapi dengan gym untuk senam ibu hamil hingga sarana relaksasi pijat bayi.

TINJAUAN PUSTAKA

Rumah Sakit Ibu dan Anak

Menurut Lampiran Keputusan Menkes no. RI no.340/Menkes/Per/Iii/2010 (Depkes RI 1988). Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) adalah Rumah Sakit yang melayani kesehatan ibu dan anak, meliputi ibu pada masalah reproduksi dan anak berumur sampai dengan 18 tahun (Depkes RI, 2010). Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan Rumah Sakit Khusus yang lingkup pelayanannya meliputi : promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada maternal serta kesehatan reproduksi termasuk Ante Natal Care (ANC), pertolongan persalinan, perawatan nifas, pertolongan bayi baru lahir, perawatan bayi baru lahir, imunisasi dan pelayanan kesehatan anak, program Keluarga Berencana (KB).

Arsitektur Tropis

Laksmitasari (2006) membagi kenyamanan bangunan pada arsitektur tropis dalam tiga bagian, yaitu; Kenyamanan thermal terjadi bila kondisi udara didalam bangunan tetap sehat, tidak panas, dan tidak lembab; Kenyamanan audio bila bangunan tenang, tidak bising, bukan berarti ruang dalam harus benar-benar kedap suara. Kenyamanan audio yang tepat bila suara yang timbul dari luar ruang masih dalam taraf tidak mengganggu dan tidak membuat sakit.; Kenyamanan visual bangunan adalah tiap ruang mendapat pencahayaan yang cukup, tidak silau, dan memadai untuk beraktivitas

Tri Harso Karyono (2004) seorang doktor lulusan Sheffield University Inggris dan pakar bangunan tropis dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, menyebutkan bahwa istilah arsitektur tropis sering disalahpahami karena disebandingkan dengan arsitektur tradisional Indonesia. Padahal, jenis arsitektur yang satu ini dikenal juga di negara lain yang beriklim tropis. Tentunya dengan budaya yang tak sama dengan Indonesia. Beliau juga mengatakan

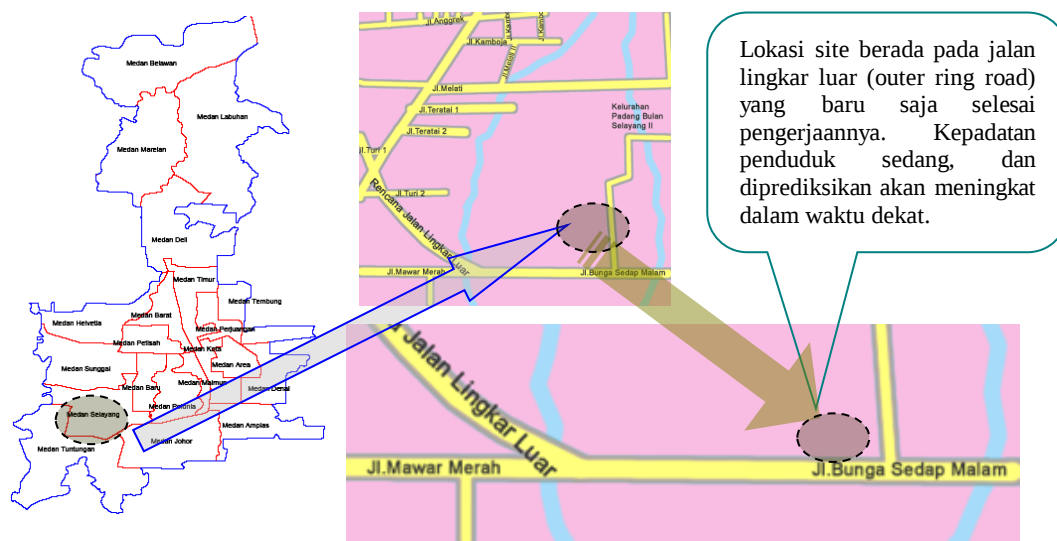
bahwa pembahasan arsitektur tropis seharusnya didekati dari aspek iklim. Alhasil, pemahaman tentang arsitektur tropis yang selalu beratap lebar ataupun berteras sekarang ini menjadi tidak mutlak lagi.

METODE PENELITIAN

Metode pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif kualitatif, yaitu berupa menggambar, mencatat, menganalisa, dan merencanakan bangunan rumah sakit bersalin. Data yang dikumpulkan secara langsung berdasarkan objek dipilih dengan mengambil perbandingan-perbandingan objek yang pernah ada sebagai suatu sumber literatur dan studi banding. Sistem pengumpulan data dalam hal ini dilakukan secara langsung (survei studi banding) dan juga diperoleh dari buku-buku, majalah, brosur dan internet.

Metode Dokumentatif, yaitu berupa pengumpulan data penganalisaan secara umum dan analisa sesuai dengan perencanaan yang diperoleh dari berbagai sumber baik itu literatur ataupun media lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Analisa terhadap tapak terpilih
(Sumber: Hasil analisa, 2007)

Tapak terpilih berada di kecamatan Medan Selayang, berbatasan dengan Medan Baru dan Medan Johor. Keadaan sekitar tapak merupakan pemukiman penduduk, rumah toko, dan rumah ibadah. Sehingga keberadaan Rumah Sakit Bersalin yang akan direncanakan cukup mendukung.

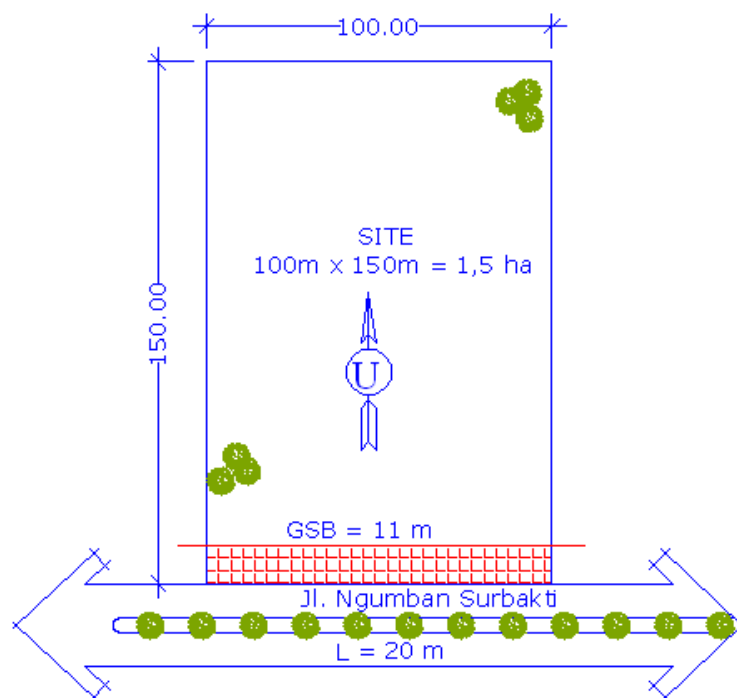
Disebelah selatan tapak terdapat jalan Ngumban Surbakti sebagai akses utama dengan lebar badan jalan 20 m. Jalan Ngumban Surbakti merupakan jalan lingkar luar yang menghubungkan kota Medan dengan luar kota yang hampir tidak pernah mengalami kemacetan. Arus puncak biasanya terjadi pada jam berangkat dan pulang kerja. Namun badan jalan yang lebar cukup mampu menahan debit pengguna jalan yang melintasi. Selain itu jalan ini memiliki jalur pejalan kaki yang memadai.



Gambar 2. Situasi Jalan di Lokasi Site
(Sumber: survey lapangan, 2007)

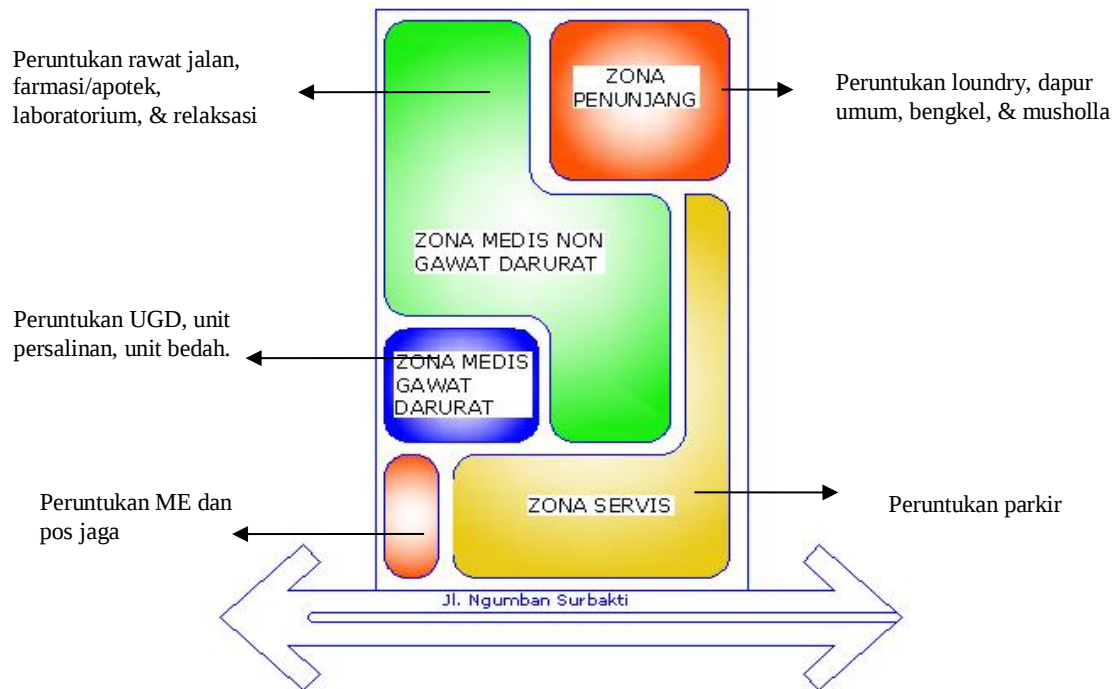
Topografi *site* rata tidak berkontur, lahan kosong yang biasa digunakan masyarakat sekitar untuk bermain bola kaki. Orientasi *site* dengan sisi terbesar menghadap selatan.. Rencana massa bangunan diolah sedemikian rupa, guna menghindari cahaya matahari langsung mengenai sisi terbesar, sehingga kenyamanan visual dan thermal dapat dimaksimalkan.,

Iklim *site* adalah segala konsekuensi perubahan iklim kota Medan akibat kondisi-kondisi tertentu pada *site*, seperti arah angin yang berubah karena adanya bangunan dan vegetasi di sekitar *site*, atau temperatur yang berubah akibat kolam artifisial dalam perencanaan.



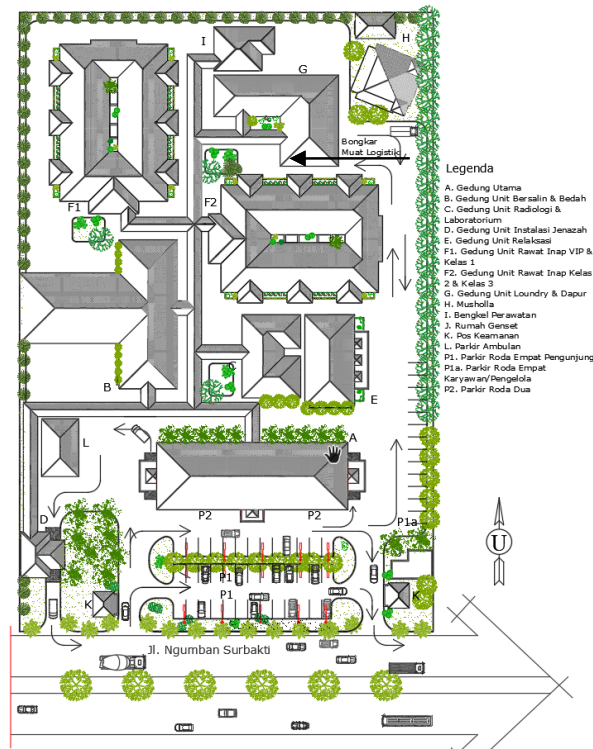
Gambar 3. Luasan Site
(Sumber: Survey lapangan, 2007)

Penzoningan



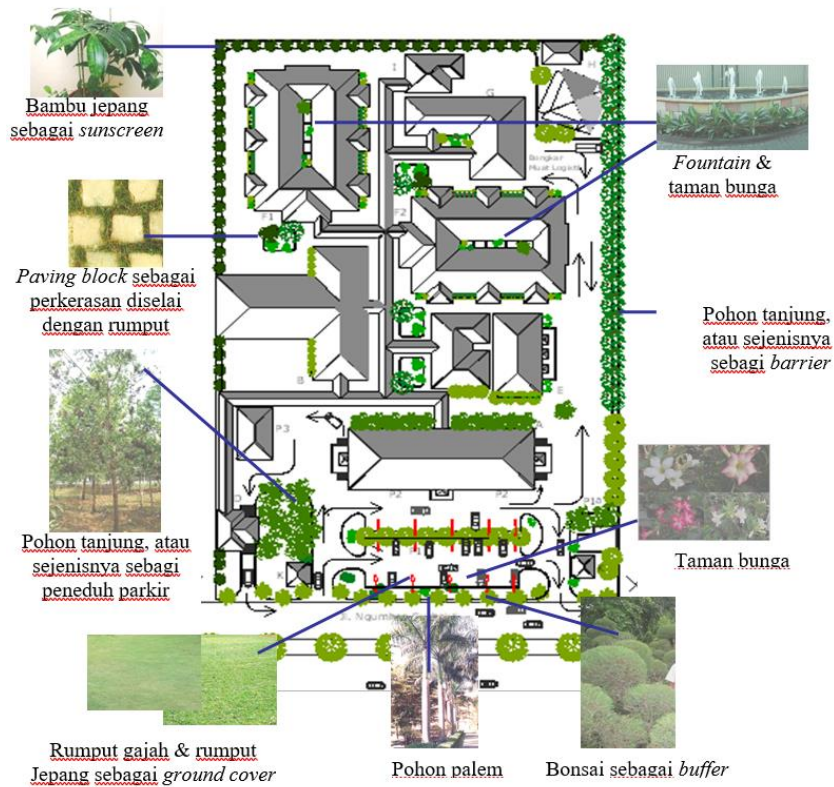
Gambar 4. Analisa terhadap tapak terpilih
(Sumber: Hasil analisa, 2007)

Rencana Block Plan



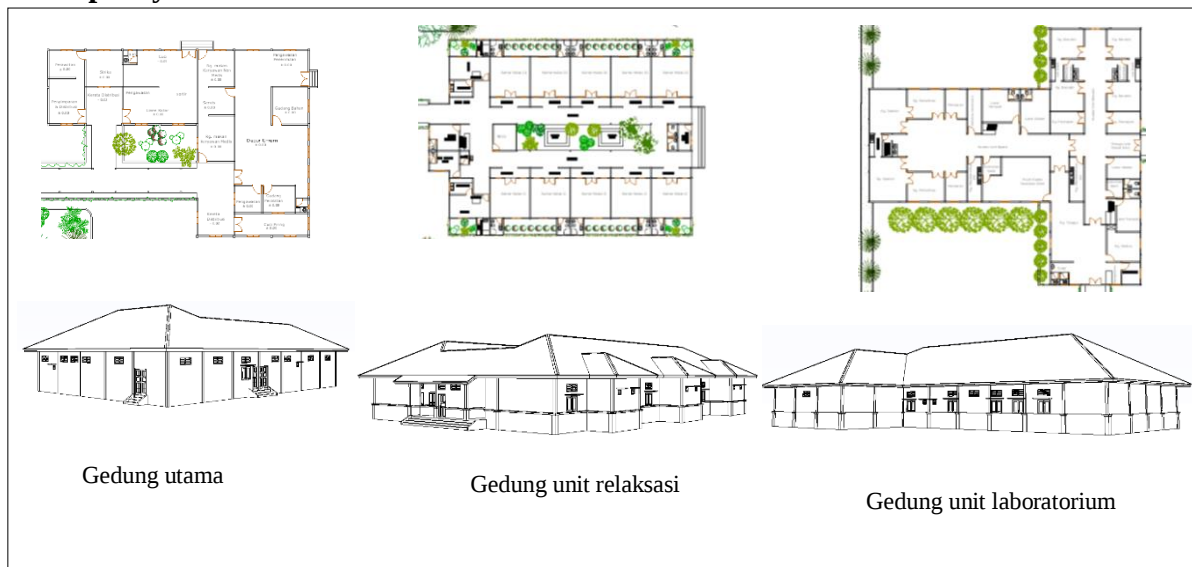
Gambar 5. Rencana Block Plan
(Sumber: Konsep Rancangan, 2007)

Landscape dan Vegetasi

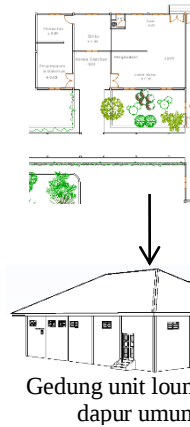


Gambar 6. Rencana Landscape dan vegetasi
(Sumber: Konsep Rancangan, 2007)

Konsep Layout



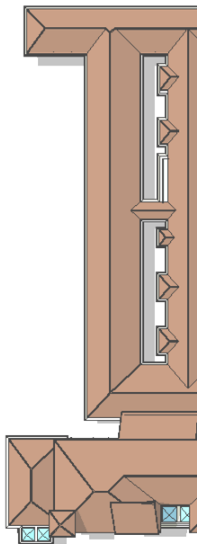
Gambar 7. Konsep Layout
(Sumber: Konsep Rancangan, 2007)



Gambar 8. Konsep Layout
(Sumber: Konsep Rancangan, 2007)

Bentuk bangunan merupakan pengembangan dari bentuk-bentuk dasar persegi-persegi panjang dengan tinggi 4 lantai. Pemilihan bentuk disesuaikan dengan fungsi utama rumah sakit yaitu sebagai pelayanan publik dengan mengutamakan efektifitas pencapaian.

Konsep Bentuk



Tampal

Gambar 9. Konsep Bangunan
(Sumber: Konsep Rancangan, 2007)

KESIMPULAN

Proses mengandung dan melahirkan adalah kodrat yang dialami seorang ibu. Tetapi proses persalinan ini sangat menentukan kehidupan dari sang ibu maupun bayi. Untuk itu kehadiran “Rumah Sakit Bersalin” sangat dibutuhkan. Perancangan rumah sakit bersalin di Medan ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan ibu-ibu hamil hingga pasca melahirkan. Dengan konsep arsitektur tropis yang ramah terhadap lingkungan yang ditawarkan, diharapkan hasil rancangan ini dapat memberikan kualitas yang baik bagi pengguna, seperti kenyamanan, keamanan dan fungsional.

DAFTAR PUSTAKA

Data Statistik Indonesia Jumlah Kelahiran Bayi dan Angka Kematian Ibu
Data Kota Medan Dalam Angka 2012.

Laksmitasari, Rita, (2006) *Rumah Tropis*, PT. Prima Infosarana Media, Jakarta
Karyono, Tri Harso, (2004), *Salah Paham Arsitektur Tropis*,
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. No. 340/MENKES/PER/III/2010
Tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Setiawan, yasin (2006) *Fisiologi Proses Persalinan*,
http://www.siaksoft.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2555&Itemid=102